

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari subjek penelitian dalam proses penelitian. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi deskriptif kualitatif. Lokasi tempat melaksanakan penelitian adalah SMAN 1 Serang Panjang. Lokasi sekolah ini bertempat di Jl. Raya Cijengkol KM.01 Ds Cijengkol Kec Serangpanjang Kab Subang Desa/Kelurahan Cijengkol, Kec. Serangpanjang, Kab. Subang Prov. Jawa Barat – 41282.



Gambar 3.1 Tampilan depan SMAN 1 Serang Panjang  
(sumber: dokumentasi peneliti)

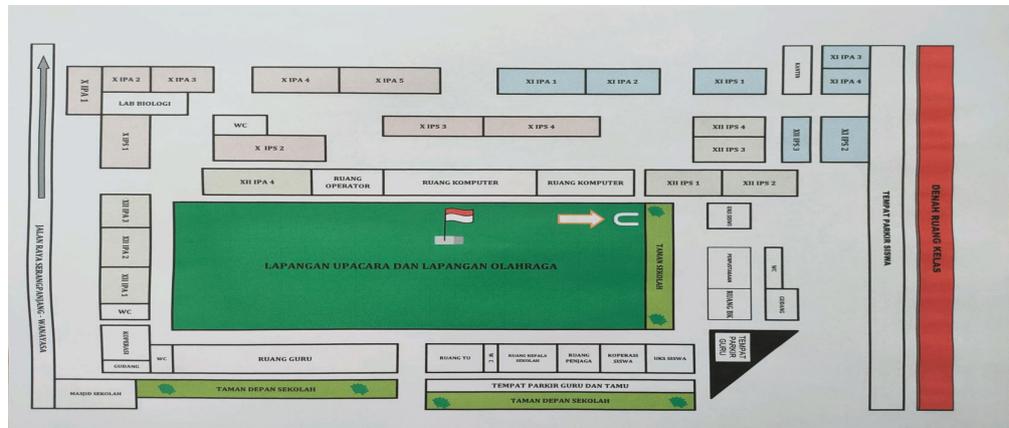
SMA Negeri 1 Serang Panjang memiliki visi “Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan sebagai pranata social yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga masyarakat berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu

Wahyu Rahmatullah, 2022

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MEMANFAATKAN APLIKASI TikToK SEBAGAI TUGAS PEMBELAJARAN SEJARAH ( Studi Deskriptif Kualitatif Siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respitary.upi.edu](http://respitary.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

berubah”. Hal ini menjadikan sekolah tersebut sangat unggul dan siap menerima perkembangan teknologi dan mempersiapkan siswanya agar dapat beradaptasi mengikuti perkembangan zaman guna mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih baik. Fasilitas di sekolah SMA Negeri 1 Serang Panjang memiliki Masjid, tempat paker, Lab.Komputer, Lab. Biologi, kantin, UKS, Perpus, Ruang Guru – TU – Kepsek, Ruang operator, Lapangan, Taman, ruang osis, aula pertemuan, dan jmlah ruang kelas 24 ruangan. Selain dari itu sekolah ini memiliki 16 eskul aktif yang diminati oleh siswanya antarlain, padus, paskibra, pramuka, Irma, jurnalistik, TIK, KIR, englishclub, silat, padepokan, seni sunda, osis, PMR, volley, badmidton dan futsal.



Gambar 3.2 Denah sekolah

Sumber: dokumentasi peneliti

### 3.1.2 Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini difokuskan kepada subjeknya yaitu siswa kelas IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang. Maka, pemilihan subjek penelitian akan diambil berdasarkan hasil belajar siswa yang dikategorikan menjadi 2 bagian berdasarkan KKM. Selanjutnya selain siswa adapun Guru mata pelajaran sejarah yang menjadi subjek penelitian adalah Aulia Adhatul Zanah S.Pd. Karakteristik siswa secara keseluruhan sangatlah berbeda terutama dalam hasil belajar yang ditentukan melalui ulangan/test harian. Alasan memilih kelas XII IPS 4 ini bertujuan agar mendapatkan data terkait pemanfaat dari adanya aplikasi TikTok dalam pembelajaran sejarah yang dimanfaatkan oleh siswa. Pemilihan subjek dengan mengambil 3 kategori siswa dan guru mata pelajaran sejarah yaitu:

1. Siswa yang aktif dalam pembelajaran
2. Siswa yang cukup aktif dalam pembelajaran
3. Siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran
4. Guru mata pelajaran sejarah SMAN 1 Serang Panjang

Tabel 3.1 Katerogi siswa kelas XII IPS 4

| Kategori                         | Indikator        | Siswa  |
|----------------------------------|------------------|--------|
| Siswa kelas XII IPS 4 yang aktif | Tertulis sebagai | 1. DS  |
|                                  | siswa aktif      | 2. DAB |

Wahyu Rahmatullah, 2022

**PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING MEMANFAATKAN APLIKASI TikToK SEBAGAI TUGAS PEMBELAJARAN SEJARAH ( Studi Deskriptif Kualitatif Siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [respiatory.upi.edu](http://respiatory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

|   |  |                                    |
|---|--|------------------------------------|
|   | menjawab /<br>bertanya sebanyak<br>Lebih dari 6x                                 | 3. EFN<br>4. MH                    |
| Siswa kelas XII IPS 4<br>yang cukup aktif | Tertulis sebagai<br>siswa aktif<br>menjawab /<br>bertanya sebanyak<br>minimal 4x | 1. WA<br>2. IS<br>3. NDA<br>4. RMP |
| Siswa kelas XII IPS 4<br>yang tidak aktif | Tidak pernah aktif<br>untuk<br>bertanya/menjawab                                 | 1. DPA<br>2. FAW<br>3. DN<br>4. TT |

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah sistematika penelitian ataupun langkah yang dilakukan menggunakan alat dan teknik tertentu untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses dari hasil tujuan yang telah ditentukan dengan konsep-konsep serta pengertian yang dijadikan suatu teori. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Penerapan Model *Project Based Learning* Memanfaatkan Aplikasi TikTok sebagai Tugas Pembelajaran Sejarah “ menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan– persoalan suatu fenomena yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variable tunggal korelasi atau perbandingan variable (Arifin, 2011, hlm.54). Menurut Rukin (2019,hlm.6) mendefinisikan mengenai penelitian kualitatif sebuah analisis menggunakan pendekatan induktif melalui riset yang bersifat secara deskriptif. Maka penelitian deskriptif adalah metode yang meneliti tentang situasi dan kondisi, sekelompok manusia, objek dan sistem pemikiran serta peristiwa yang terjadi pada masa kini. Tujuan dari metode

Wahyu Rahmatullah, 2022

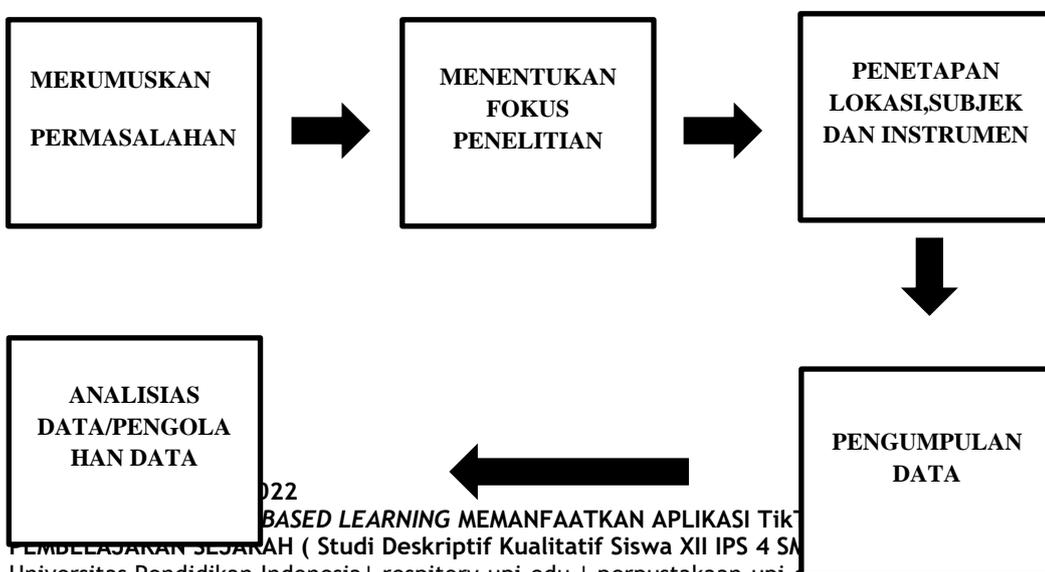
PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MEMANFAATKAN APLIKASI TikTok SEBAGAI TUGAS PEMBELAJARAN SEJARAH ( Studi Deskriptif Kualitatif Siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [respiatory.upi.edu](mailto:respiatory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

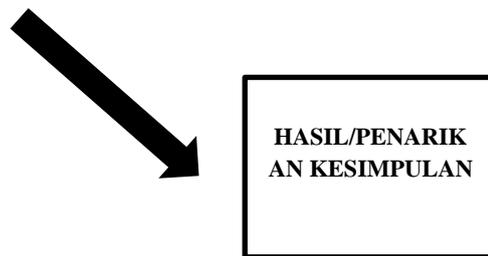
deskriptif yaitu menggambarkan suatu peristiwa secara terstruktur, akurat dan faktual yang berkaitan dengan fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 2011, hlm. 52).

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif ini fokus terhadap fenomena sosial ataupun manusia. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Furchan, 2004, Hlm.131). Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk melihat pemanfaatan aplikasi TikTok dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Serang Panjang agar dapat di deskripsikan perencanaan serta pelaksanaan yang terjadi pada saat pembelajaran. Peneliti berusaha untuk mendapatkan data dari subjek saat melakukan pembelajaran yang dilakukan agar dapat menjawab permasalahan yang terjadi.

### 3.3. Desain Penelitian

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini membutuhkan langkah dan juga prosedur yang terstruktur sistematis untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif sesuai dengan yang disampaikan Nazir (2011, hlm.52) bahwa tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran serta lukisan secara sistematis yang terdapat keterkaitan yang diselidiki dengan fenomena di lapangan. Adapun alur tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian yang dijelaskan oleh Mahamit (2006) adalah :





### 3.3 Gambar desain penelitian

(Suryana, 2007,hlm.5)

Berdasarkan dari tahap penelitian yang akan dilakukan diatas maka peneliti sebelumnya merumuskan permasalahan sebelumnya yang didapatkan data disaat melakukan pra-observasi. Permasalahan yang telah ditentukan nantinya akan menjadi topik utama yang diangkat peniliti saat melakukan penelitian. akan melakukan identifikasi permasalahan yang diangkat menjadi topik penelitian, maka peneliti melaksanakan proses selanjutnya yaitu menyusun pertanyaan penelitian yang memperjelas cakupan penelitian yang dilakukan. Tahap selanjutnya adalah menyusun fokus penelitian yang menjadi acuan bagi penulis dalam mengumpulkan data. Setelah itu, penulis menentukan subjek dan instrumen penelitian untuk keperluan dalam melaksanakan pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menerapkan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya pada subjek penelitian, dalam hal ini adalah kelas XII IPS 4 di SMA Negeri 1 Serang Panjang. Setelah memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti melaksanakan pengolahan data dan juga memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh. Tahap terakhir dalam penelitian akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan juga melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

### 3.4 Fokus Penelitian

Aplikasi TikTok saat ini banyak digunakan dikalangan masyarakat dan terus meningkat sebagai kepentingan dari penggunaanya. Dampak positif dari aplikasi TikTok ini, jika dikaitkan pembelajaran akan menjadi hal yang menarik bagi siswa dalam proses pembelajaran. Aplikasi TikTok ini selain membantu pembelajaran yang menarik, akan meningkatkan keterampilan dan minat siswa

Wahyu Rahmatullah,2022

PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MEMANFAATKAN APLIKASI TikToK SEBAGAI TUGAS PEMBELAJARAN SEJARAH ( Studi Deskriptif Kualitatif Siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang)

Universitas Pendidikan Indonesia| respitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan secara tidak langsung saat merencanakan materi yang dikemas menggunakan aplikasi TikTok berdasarkan ide-ide yang dituangkannya menjadi suatu karya. Fokus penelitian menjadi sebuah pedoman yang dilakukan peneliti sebagai fokus apa yang akan diteliti. Permasalahan yang terjadi akan lebih baik dan tertuju jika ada batasan melalui fokus penelitian. Maka hal yang akan dilakukan oleh peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Project Based Learning Memanfaatkan Aplikasi TikTok sebagai Tugas Pembelajaran Sejarah (Studi deskriptif kualitatif pada siswa kelas XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang). Peneliti telah merumuskan fokus penelitian dalam pembelajaran sejarah menggunakan aplikasi TikTok :

Tabel 3.2 Fokus penelitian

| Permasalahan utama | Fokus permasalahan  | Indikator yang diamati   |
|--------------------|---|--|
|                    | Alasan guru memanfaatkan TikTok   | Sasarannya adalah guru :<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah yang terjadi sebelum pemanfaatan TikTok sebagai tugas pembelajaran Sejarah</li> <li>2. Alasan pemanfaatan Tiktok oleh guru dan keefektifan sebagai tugas pembelajaran sejarah</li> </ol> |
|                    | Perencanaan guru menerapkan <i>project based learning</i> memanfaatkan TikTok sebagai | Sasarannya adalah guru :<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPP</li> <li>2. Proses guru dalam pelaksanaan pemberian tugas TikTok</li> </ol>  |

|   |  |  |
|---|--|--|
| <p>Penerapan model <i>project based learning</i> memanfaatkan TikTok sebagai tugas pembelajaran sejarah (Studi deskriptif kualitatif siswa XII IPS SMAN 1 Serang Panjang)</p> | <p>tugas pembelajaran sejarah</p>  |  |
|   | <p>Hasil penerapan <i>project based learning</i> memanfaatkan TikTok sebagai tugas pembelajaran sejarah</p>  | <p>Sasarannya Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil yang didapatkan dalam pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai tugas pembelajaran sejarah</li> <li>2. Keefektifan penggunaan TikTok sebagai tugas pembelajaran sejarah</li> </ol>   |
|   | <p>Hambatan yang dirasakan dan upaya mengatasi hambatan dalam <i>project based learning</i> memanfaatkan TikTok sebagai tugas pembelajaran sejarah</p> | <p>Sasarannya adalah guru dan siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hambatan dalam penerapan <i>project based learning</i> memanfaatkan TikTok sebagai tugas pembelajaran sejarah</li> <li>2. Upaya mengatasi Hambatan dalam penerapan <i>project based learning</i> memanfaatkan TikTok sebagai tugas pembelajaran sejarah</li> </ol> |

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Human instrument

Wahyu Rahmatullah, 2022

PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MEMANFAATKAN APLIKASI TikToK SEBAGAI TUGAS PEMBELAJARAN SEJARAH ( Studi Deskriptif Kualitatif Siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang)

Universitas Pendidikan Indonesia | respiratory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada saat melakukan penelitian kualitatif, Instrumen yang utama dalam menjalankan penelitiannya adalah manusia itu sendiri atau penelitiannya. Maka dari itu, peneliti menganggap bahwa dirinya sendiri adalah instrumen primer dalam penelitiannya yang disebut juga human instrument. Selain itu, ketika melaksanakan penelitian, peneliti sebagai human instrument diwajibkan untuk membuat pedoman wawancara, pedoman penilaian dokumentasi serta pedoman observasi yang nantinya akan digunakan sebagai panduan umum bagi proses pencatatan yang berlangsung”. Sehingga dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Serang Panjang, peneliti dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian. Hal ini dilakukan karena adanya kebutuhan peneliti dalam melakukan komunikasi dan interaksi dengan guru dan peserta didik sebagai subjek penelitiannya

### 3.5.2 Catatan Lapangan (*Field Note*)

Di dalam observasi di lapangan peneliti akan menuliskan hasil terpenting pada saat observasi untuk dijadikan sumber rujukan penelitian. Menurut Idrus (Idrus, 2007, hlm.85) “Catatan Lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang aktor, aktifitas maupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut. Aspek pembelajaran yang harus diperhatikan saat observasi adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan, respon umpan balik dari interaksi siswa dan guru dan suasana efektifitas pembelajaran.

Tabel 3.3 lembar catatan dilapangan

| NO | TANGGAL | WAKTU | KETERANGAN |
|----|---------|-------|------------|
|    |         |       |            |
|    |         |       |            |
|    |         |       |            |

### 3.5.3 Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan kepada narasumber yang dilakukan peneliti untuk kepentingan penelitian yang dilakukan berdasarkan instrument pertanyaan yang sudah ditentukan. Menurut Hopkins (Hopkins, 2011, hlm. 190) “wawancara dapat berlangsung dalam empat kondisi; ia dapat dilakukan antara guru dan siswa, *observer* dan siswa, siswa dan siswa, maupun guru dan *observer*”. Maka disini yang dimaksud pihak wawancara yang terlibat yakni percakapan antara peneliti dengan guru, juga antara peneliti dengan peserta didik.

**a. Pertanyaan kepada guru sejarah**

Tabel 3.4 Pertanyaan kepada guru sejarah

| No | Pertanyaan  |
|----|---|
| 1. | Masalah apa saja yang ibu rasakan saat memberikan penugasan kepada siswa sebelum memanfaatkan TikTok sebagai tugas pembelajaran sejarah ?     |
| 2  | Apa yang menjadi kelebihan dari pemanfaatan aplikasi TikTok dari media lainnya sebagai tugas pembelajaran sejarah menurut ibu ?               |
| 3  | Apa yang menjadi dasar latar belakang dan alasan ibu memanfaatkan aplikasi tiktok dalam pembelajaran sejarah ?                                |
| 4  | Apakah aplikasi TikTok ini menurut ibu dapat menjadi solusi mengatasi masalah yang dirasakan sebelumnya dalam penugasan pembelajaran sejarah? |
| 5  | Persiapan apa yang ibu butuhkan dan lakukan untuk menerapkan pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai sebagai tugas pembelajaran sejarah?          |
| 6. | Bagaimana langkah – langkah yang ibu lakukan dalam pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai tugas pembelajaran sejarah?                            |
| 7  | Bagaimana pandangan ibu melihat hasil dari tugas pemanfaatan aplikasi Tiktok ?  |
| 8  | Apakah hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang  |

|    |  |
|----|--|
|    | diharapkan oleh ibu sebelumnya ?   |
| 9  | Bagaimana penilaian yang ibu lakukan dari hasil karya memanfaatkan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran sejarah ?      |
| 10 | Menurut ibu,apakah media Tiktok ini dapat dijadikan sebuah media tugas pembelajaran sejarah yang efektif ?           |
| 11 | Apa saja hambatan yang dialami saat pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai tugas pembelajaran sejarah ?                 |
| 12 | Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai tugas pembelajaran sejarah ? |

**b. Pernyataan kepada siswa**

Tabel 3.5 Pertanyaan kepada siswa

| No | Pertanyaan  |
|----|---|
| 1. | Bagaimana pandangan kamu terkait aplikasi Tiktok dan apa yang kamu ketahui?   |
| 2. | Apakah menurut kamu pemanfaatan aplikasi Tiktok dapat dijadikan tugas pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran sejarah ? berikan alasannya                      |
| 3. | Menurut kamu tugas yang dibuat memanfaatkan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran efektif atau tidak? Kalau ya sebutkan alasannya, kalau tidak sebutkan alasannya ?    |
| 4. | Menurut kamu, apa saja yang didapatkan dan dirasakan saat memanfaatkan aplikasi Tiktok sebagai tugas pembelajaran sejarah ? apakah ada yang berkembang atau tidak ? |
| 5. | Apakah kamu suka mengenai tugas pembelajaran memanfaatkan aplikasi Tiktok, jika iya alasannya apa ? jika tidak alasannya apa?                                       |
| 6. | Bagaimana pandangan kamu terkait hasil karya sendiri yang kamu buat dalam memanfaatkan aplikasi Tiktok sebagai tugas pembelajaran sejarah ?                         |

|   |   |
|---|---|
| 7 | Apa saja hambatan yang dialami saat pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai tugas pembelajaran sejarah ?          |
| 8 | Upaya apa yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan pemanfaatan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran sejarah ? |

### 3.6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari proses yang telah dilalui di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik wawancara kepada subjek yang ditentukan yaitu guru mata pelajaran sejarah dan siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang. Selanjutnya mengenai observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan aplikasi TikTok. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data secara langsung kepada siswa dan guru dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Sesuai dengan hal ini menurut Sugiyono (2012, hlm.224) mengatakan bahwa teknik dari pengumpulan data merupakan langkah yang strategis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### 3.6.1 Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung menanyakan pertanyaan yang sudah dirumuskan kepada subjek yang ditentukan. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi kepada subjek terkait data-data yang dibutuhkan dilapangan saat penelitian. Wawancara dapat di artikan sebagai dialog antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu yang didalamnya terdapat pertanyaan serta jawaban. Menurut Moleong (2017,hlm.186) menyebutkan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang, terdapat pertanyaan dari pewawancara dan jawaban dari narasumber. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menitik beratkan kepada narasumbernya adalah siswa kelas XII IPS4 SMAN 1 Serang Panjang. Selain siswa Guru sejarah di sekolah tersebut ibu AAZ menjadi subjek untuk diwawancarai untuk mendapatkan data penelitian. Hal ini diharapkan bagi peneliti akan mendapatkan jawaban dari para subjek penelitian dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk menjawab suatu permasalahan

Wahyu Rahmatullah, 2022

PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MEMANFAATKAN APLIKASI TikToK SEBAGAI TUGAS PEMBELAJARAN SEJARAH ( Studi Deskriptif Kualitatif Siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang)  
Universitas Pendidikan Indonesia | respitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara personal dengan narasumber secara langsung dilapangan. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data untuk mencapai tujuan penelitian.

### 3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa ataupun kegiatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan yang diteliti untuk dijadikan referensi suatu pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk memotret semua kejadian yang berlangsung selama peneliti melakukan kegiatan penelitian. Menurut Sukmadinata & Nana (2012,hlm.221) menyebutkan bahwa “studi dokumenter (*documentary study*) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti”. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa Rencana pelaksana pembelajaran (RPP), lembar dan hasil tugas siswa, dan catatan lapangan yang diteliti lebih lanjut sehingga hasil penelitian dapat dipercaya berdasarkan bukti tersebut.

### 3.6.3 Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh manusia dari proses kerja, perilaku dan sesuatu hal yang sedang dilakukan. Hal yang dilakukan peneliti dalam observasi dengan melihat dan mengamati secara langsung proses pembelajaran sejarah memanfaatkan aplikasi TikTok yang dilakukan oleh guru AAZ di kelas XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang. Menurut Gulo (2000, hlm.16) menyebutkan bahwa teknik pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan

Wahyu Rahmatullah, 2022

PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MEMANFAATKAN APLIKASI TikTok SEBAGAI TUGAS PEMBELAJARAN SEJARAH ( Studi Deskriptif Kualitatif Siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang)

Universitas Pendidikan Indonesia | [respiatory.upi.edu](http://respiatory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

pengamatan serta mencatat aktivitas subjek yang ditentukan saat observasi dilapangan berlangsung. Dalam penelitian ini terkait observasi yang dilakukan peneliti dengan mengikuti pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru terkait dan mencatat hal-hal yang diperlukan sebagai data saat observasi. Selain dari itu peneliti juga melakukan observasi secara langsung melihat kondisi sekolah serta siswa dan guru yang bersangkutan.

### 3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan kegiatan yang penting dilakukan dengan mengolah data secara terstruktur dan sistematis untuk dapat analisis dan intepretasi sebagai dasar memberikan pembuktian dari data untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengolahan data adalah kegiatan penting dalam penelitian sebelum proses penelitian berakhir. Suatu data yang telah diolah secara baik pada akhirnya dapat digunakan dalam proses analisis dan interprestasi lebih lanjut sehingga dapat dijadikan dasar kuat untuk pembuktian masalah.

Menurut Muhadjir dalam jurnal yang dibuat Rijali (2018, hlm.84) menyebutkan terkait definisi dari anilisis data adalah sebagai upaya dan penataan secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk menjadi data bagi peneliti sebagai pemahaman dari tujuan focus yang ditentukan peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan berbagai data saat melakukan penelitian di SMAN 1 Serang Panjang yang dibutuhkan untuk nantinya diambil kesimpulan dari data yang bermakna bagi peneliti.

#### 1.7.1 Reduksi data

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penliti suda menentukan teknik dari pengumpulan data dalam penelitian. Peneliti juga perlu melakukan reduksi terkait data-data yang didapatkan agar dapat menjawab permasalahan penelitian secara objektif sesuai dilapangan. Reduksi data merupakan cara yang dilakukan untuk merangkum, memilih, mengategorikan beberapa data yang sangat penting dan dibutuhkan guna menjawab permasalahan penelitian. Peneliti melakukan reduksi data dalam penelitian ini dengan

Wahyu Rahmatullah, 2022

PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MEMANFAATKAN APLIKASI TikTok SEBAGAI TUGAS PEMBELAJARAN SEJARAH ( Studi Deskriptif Kualitatif Siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang)

Universitas Pendidikan Indonesia | respitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengamati dan melihat data seperti RPP, Lembar Kerja Siswa, Studi dokumentasi, kegiatan wawancara, observasi, *studi literature* dan catatan lapangan saat melakukan penelitian di Sekolah SMAN 1 Serang Panjang dengan siswa kelas XII IPS 4 dan Guru sejarah AAZ disusun berdasarkan focus penelitian yang sudah ditentukan. Hal ini agar memudahkan peneliti mengelompokan data–data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ditentukan agar tersusun. Tujuan dari reduksi ini untuk dapat memberikan gambaran yang lebih detail dan jelas dalam penelitian untuk dapat dijadikan bahan sumber data pendukung.

### 3.7.2 Penyajian data penelitian

Dalam proses penelitian terdapat penyajian data yang harus dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan bahwa penyajian yang dipaparkan oleh peneliti dalam bentuk deskripsi serta naratif dari hasil data yang didapatkan. Penyajian data memiliki tujuan untuk memberikan gambaran bagi peneliti untuk menjawab pertanyaan masalah yang ditentukan sebelumnya sebagai jawaban dari fokus permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks untuk menjawab permasalahan pada focus penelitian. Hal yang dilakukan dalam tahap ini menyajikan hasil penelitian berupa teks, gambar yang mendukung seperti Screenshot, Hasil Lembar kerja siswa, RPP dll dan tabel wawancara yang disusun secara sistematis sesuai pertanyaan penelitian.

### 3.7.3 Penarikan kesimpulan hasil penelitian

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang didapatkan saat penelitian, maka selanjutnya peneliti akan dengan mudah menentukan kesimpulan dari jawaban yang didapatkan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan suatu titik utama jawaban dari focus permasalahan dengan kesesuaian yang terjadi di lapangan dengan bantuan dukungan data yang jelas dan terpercaya. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dari hasil penelitian berjudul “ Penerapan Model *Project Based Learning* Memanfaatkan Aplikasi TikTok sebagai Tugas Pembelajaran Sejarah ( Studi deskriptif di SMAN 1 Serang Panjang). Hal ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ditentukan berdasarkan data yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan peneliti.

Wahyu Rahmatullah, 2022

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MEMANFAATKAN APLIKASI TikTok SEBAGAI TUGAS PEMBELAJARAN SEJARAH ( Studi Deskriptif Kualitatif Siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respiatory.upi.edu](http://respiatory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.8 Validasi Data

#### 3.8.1 Member check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti untuk memastikan data yang diperoleh konsisten dari sesuai dengan hasil di lapangannya. *Member check* menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 168) menyebutkan bahwa “ *member check* adalah proses memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan”. *Member check* yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memeriksa data-data yang didapatkan dilapangan dari seluruh kegiatan penelitian untuk dapat ditentukan data yang penting dan akurat. Di tahap ini peneliti melakukan pengecekan dari seluruh hasil data yang didapatkan saat penelitian berlangsung antara lain, RPP, catatan lapangan, lembar kerja siswa, dokumentasi pembelajaran, hasil wawancara, dokumen pendukung lainnya seperti SK guru, nilai siswa, dan KKM sejarah disekolah tersebut. Hal ini agar data yang didapatkan sesuai dengan hasil di lapangan.

#### 3.8.2 Audit trail

Peneliti setelah melakukan *member check*, maka peneliti memeriksa kembali orsinalitas dan keaslian dari hasil penelitian dilapangan. Hal ini dilakukan dengan melakukan *audit Trail*. Penelitian yang dilakukan ini melakukan *audit trail* terhadap data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan cara memeriksa kembali dengan data aslinya. Selain dari itu peneliti juga memeriksa secara langsung menanyakan kepada beberapa pihak yang terkait untuk ditanyakan data-data kebenaran dan keaslian temuan yang didapatkan oleh peneliti. *Audit trail* dilakukan peneliti dengan cara melakukan observasi secara langsung saat pembelajaran secara daring melalui google meet di kelas XII IPS 4 dilakukan oleh Guru AAZ. Selain dari itu dokumentasi serta data- data yang didapatkan melalui guru AAZ seperti RPP, SK, Nilai siswa, Lembar hasil kerja Siswa secara utuh diberikan. Dan juga data yang didapatkan kebenarannya secara langsung saat wawancara dengan guru dan siswa yang bersangkutan saat penelitian.

Wahyu Rahmatullah, 2022

PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* MEMANFAATKAN APLIKASI TikTok SEBAGAI TUGAS PEMBELAJARAN SEJARAH ( Studi Deskriptif Kualitatif Siswa XII IPS 4 SMAN 1 Serang Panjang)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [respiatory.upi.edu](mailto:respiatory.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.8.3 *Expert opinion*

Dalam penelitian ini,peneliti juga melakukan expert opinion dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk dapat arahan dari bimbingan saat melakukan penelitian agar sesuai dengan aturan sebenarnya. Hal ini dilakukan dengan meminta pendapat kepada pembimbing skripsi terkait arahan saat melakukan penelitian. Menurut Wiriadmadja (2012, hlm. 171) menjelaskan bahwa “ *expert opinion* adalah meminta nasihat dari pakar, dalam hal ini adalah pembimbing penelitian “. Pembimbing yang ditentukan tersebut akan memberikan pandangan dan arahnya dari proses penelitian yang dilakukan,dengan cara memeriksa teknik,metode pelaksanaan penilitian serta hasilnnya untuk dapat diarahkan agar penelitian dapat dibuat secara benar dan baik. Hal ini dilakukan peneliti saat melakukan bimbingan skripsi yang dilakukan dengan pembimbing yang sudah ditentukan untuk meminta bimbingan serta arahan terkait penelitian yang akan dilakukan.